



**Bank Sahabat
Sampoerna**

SIARAN PERS

No. 002/CA/BSS/IV/2014

Bank Sampoerna Catat Pertumbuhan Aset 57,9%

Jakarta, 25 April 2014, Ditengah kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif sejak Kuartal III tahun 2013, PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank Sampoerna") menutup tahun buku 2013 dengan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar Rp2.669,70 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 57,87% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.691,06 miliar. Pertumbuhan aset ini ditopang oleh peningkatan dalam penyaluran kredit dari sebesar Rp1.065,98 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.731,64 miliar di tahun 2013, yang mencerminkan bahwa fungsi intermediaries telah berjalan dengan baik.

"Bank Sampoerna mencatatkan kinerja operasional yang baik dengan mengembangkan fokus bisnis pada segmen mikro dan UKM disamping senantiasa menjaga asas *prudential banking* dalam menjalankan laju operasional," ujar Agresius Kadiaman, Direktur Keuangan dan Operasional Bank Sampoerna".

Dilain pihak, penghimpunan Dana Pihak Ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 58,67% dari semula Rp. 1.323,63 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp.2.100,14 miliar. Hal ini tentunya mencerminkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi dari Bank Sampoerna dalam memberikan pelayanan perbankan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dengan pencapaian tersebut diatas, Bank Sampoerna menutup buku tahun 2013 dengan mencatatkan Laba bersih sebesar Rp.18,78 miliar atau meningkat sebesar 781,69% jauh melebihi perolehan Laba pada tahun 2012 yang hanya sebesar Rp. 2,13 miliar. Peningkatan laba ini terutama disebabkan oleh peningkatan total pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya sebesar 73,17% dari semula sebesar Rp64,29 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp111,33 miliar pada akhir tahun 2013.

Sementara Rasio keuangan penting juga mengalami perbaikan, diantaranya NPL [Non Performing Loan] Net Bank Sampoerna tercatat pada level 1,42% atau membaik sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2012 sebesar 1,54%. NIM (Net Interest Margin) mengalami peningkatan sebesar 0,33% dari semula berada pada level 4,67% di tahun 2012 menjadi 5,00% pada akhir tahun 2013. Rasio CAR [Capital Adequacy Ratio] tercatat pada level 27,19% pada tahun 2013 yang masih berada pada level jauh diatas ketentuan Bank Indonesia.



**Bank Sahabat
Sampoerna**

Perubahan Organisasi

Dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan Bank ke depannya, maka memasuki kuartal I tahun 2014, Pemegang Saham Bank Sampoerna melakukan perubahan organisasi dengan dilakukannya perubahan kepengurusan dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Maret 2014 telah disetujui penunjukkan Direktur Utama Bank Sampoerna yang baru, yaitu Ali Rukmijah (atau dikenal dengan nama Ali Yong) yang saat ini masih menunggu proses *Fit and Proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan perubahan pengurus ini, maka susunan Direksi Bank Sampoerna per 1 April 2014 adalah sebagai berikut :

No	Kepengurusan	Lama	Baru
1	Direktur Utama	Indra Wijaya Supriadi	Ali Rukmijah *)
2	Direktur Keuangan dan Operasional	Agresius R Kadiaman	Agresius R Kadiaman
3	Direktur Kredit dan Collection	Ganda R Rusli	Ganda R Rusli
4	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Setyo Dwitanto	Setyo Dwitanto

Catatan :

*) Menunggu proses *fit and proper test* Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai informasi bahwa saat ini Bank Sampoerna memiliki 12 jaringan kantor cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bandung dan Makassar, dan bekerjasama dengan jaringan kantor mitra koperasi Bank Sampoerna, yaitu Sahabat UKM dengan 118 cabang yang tersebar dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan sampai dengan Pulau Sulawesi. Untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah, saat ini layanan jaringan ATM Bank Sampoerna terkoneksi dengan jaringan PRIMA dan ATM lainnya yang didukung oleh lebih dari 63.000 ATM di seluruh Indonesia.

Menyikapi kondisi makro ekonomi di tahun 2014 yang diperkirakan masih belum kondusif, dan untuk memperbaiki kinerja ke depan, Bank Sampoerna tengah menjalankan serangkaian langkah antisipatif diantaranya meliputi langkah-langkah efisiensi biaya, penerapan sistem informasi manajemen yang lebih baik, peningkatan kapabilitas dan produktifitas sumber daya manusia, dan peningkatan *brand image*.

Bank Sampoerna saat ini didukung oleh 2 grup besar, yaitu Grup Sampoerna melalui PT Sampoerna Investama dengan kepemilikan sebesar 81% dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima dengan kepemilikan sebesar 18% serta 1% dimiliki oleh Bp Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para pemegang saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tapi



**Bank Sahabat
Sampoerna**

juga *brand value*, *knowledge* dan *skill* akan membawa Bank Sampoerna menjadi bank yang tumbuh secara berkesinambungan dan berkontribusi secara signifikan di sektor Mikro dan UKM. Sesuai dengan filosofi kami, "pemberdayaan menumbuhkan kekuatan", ujar Agresius melengkapinya.

Diakhir pembicaraan Agresius mengatakan, "Komitmen kami untuk selalu memberikan yang terbaik bagi *stakeholder*, kami refleksikan dengan menetapkan aspirasi yang tinggi baik dari sisi finansial maupun strategis, dan kami yakin Bank Sampoerna berada pada posisi yang lebih maju guna mewujudkan cita-cita ke depannya.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Arif Wiryawan

Kepala Divisi Corporate Affairs

Telp. (021) 579 51515 ; Fax (021) 579 50623

HP 0811997830

Email : arif.wiryawan@banksampoerna.com



Bank *Sahabat*
Sampoerna

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

DESKRIPSI	2013	2012	Pergerakan (%)
Total Aset	2,669.70	1,691.06	57.87
Kredit yang Diberikan - Neto	1,731.64	1,065.98	62.45
Dana Pihak Ketiga	2,100.14	1,323.63	58.67
- Tabungan	32.18	30.04	7.12
- Giro	289.52	426.94	(32.19)
- Deposito Berjangka	1,778.44	866.65	105.21
Ekuitas	479.93	346.14	38.65
Pendapatan Bunga Bersih	100.33	57.30	75.10
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	26.40	4.02	556.72
Laba Setelah Pajak Penghasilan	18.78	2.13	781.69
RASIO KEUANGAN UTAMA (%)			
Imbal Hasil Aset (ROA)	1.27	0.32	296.88
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	5.28	0.80	560.00
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5.00	4.67	7.07
Kredit Bermasalah (NPL) - Kotor	1.59	2.62	(39.31)
Kredit / Dana Pihak Ketiga (LDR)	80.98	78.69	2.91
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar (CAR)	27.19	32.60	(16.60)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.94	96.94	(8.25)